



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Januari 2020

Halaman: 9

Pedagang Prediksi Harga Cabai Tinggi Sampai Maret

UMBULHARJO (MERAPI) - Harga cabai di pasaran Kota Yogyakarta semakin melonjak. Cabai rawit merah misalnya mencapai Rp 75.000/kg. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) setempat mengupayakan alokasi cabai dari petani lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kepala Bidang Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Benedict Cahyo Santosa menyebut dari pantauan di beberapa pasar harga cabai rawit berkisar Rp 75.000/kg. Dua pekan lalu harga cabai masih sekitar Rp 50.000/kg. Sedangkan saat kondisi normal harga

cabai berkisar Rp 20.000- Rp 25.000/kg. "Stok tetap ada. Distribusi juga tidak masalah. Cuma persoalannya pedagang ambilnya sudah tinggi harganya. Jadi menjualnya juga tinggi," kata Beny, Selasa (28/1).

Dia mengatakan para pedagang cabai di pasaran Kota Yogyakarta mengambil cabai dari Sleman dan Muntilan. Dari hasil pantauan ke pedagang salah satu pemicu kenaikan harga cabai adalah kebutuhan cabai meningkat saat Tahun Baru Imlek. Harga cabai yang tinggi juga membuat pedagang tidak berani melakukan stok banyak. Pedagang yang khawatir jika menyetok dalam jumlah banyak tidak akan laku karena harga tinggi sehingga menjadi busuk.

"Harga cabai yang tinggi ini kami perkirakan sampai Maret. Setelah itu diperkirakan turun karena terkait pola tanam petani cabai. Saat musim hujan, petani cabai beralih menanam padi karena banyak tanaman cabai terserang jamur bahkan tanaman mati atau busuk, i terangnya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan terkait harga cabai yang tinggi menjadi pantauan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) setempat. Salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan cabai, masyarakat diharapkan dapat memaksimalkan keberadaan kampung-kampung sayur yang selama ini menanam cabai.

"Harapan kami kenaikan ini terjadi secara normal karena musim hujan suplai cabai sedikit karena kondisinya kurang baik. Akibatnya harga naik. Kami koordinasi dengan TPID nanti dilihat ada rekomendasi langkah apa, i ucap Haryadi.

Sedangkan Kepala Bank Indonesia DIY, Hilman Tisnawan belum bisa memastikan tingginya harga cabai mempengaruhi inflasi di DIY. Namun pihaknya mengupayakan menjaga inflasi pada angka plus minus 3. Dia yang juga Wakil Ketua TPID DIY juga melakukan koordinasi di TPID dan Pemkot Yogyakarta untuk mengupayakan alokasi cabai dari petani lokal.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005